

SOSIALISASI BANSOS DI ERA NEW NORMAL DI DESA OLEAN KECAMATAN SITUBONDO KABUPATEN SITUBONDO

Muhassin^{1*)}, Sainur Yasin²⁾

^{1,2}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

*Email Korespondensi: muhassin88@gmail.com

Abstrak

Banyak negara di dunia ini memiliki permasalahan dalam perekonomiannya. Salah satu permasalahan tersebut adalah kemiskinan yang masih merajalela. Indonesia tak luput dari masalah kemiskinan. Total 25,90 juta penduduk tercatat sebagai penduduk miskin di Indonesia, termasuk Kabupaten Situbondo yang berada di Provinsi Jawa Timur. Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini adalah dalam bentuk bantuan sosial terhadap masyarakat di wilayah lingkungan Desa Olean Kecamatan Situbondo. Hasil kegiatan bantuan sosial yang dilakukan secara *door to door* atau meliputi secara langsung. Maka dari ini kami melakukan program perencanaan tentang pemberian bansos. Pelaksanaan kegiatan KKN kelompok 2 tematik Desa Olean salah satunya melakukan kegiatan bantuan sosial yang diadakan di tiap rumah atau *door to door*. Kegiatan ini berupa Bantuan Sosial (Bansos). Bantuan Sosial (Bansos) merupakan hal yang harus dilakukan oleh setiap manusia, di dalam hal tersebut banyak sekali keuntungan-keuntungan yang banyak dirasakan oleh para masyarakat dan juga hal ini dapat menumbuhkan sebuah hal positif ataupun pemikiran positif yang sangat berarti untuk para masyarakat, dalam melakukan kegiatan bantuan sosial tersebut kelompok kami memberikan beberapa hal yang mungkin dapat bermanfaat bagi warga setempat.

Kata Kunci: kemiskinan, bantuan sosial, peduli masyarakat

Abstract

Many countries in the world have problems in their economy. One of these problems is poverty which is still rampant. Indonesia is not free from the problem of poverty. A total of 25.90 million people are recorded as poor in Indonesia, including Situbondo Regency in East Java Province. The approach used in this community service activity is in the form of social assistance to the community in the Olean Village area, Situbondo District. The results of social assistance activities carried out door to door or including directly. Therefore, we are carrying out a planning program regarding providing social assistance. One of the thematic KKN group 2 activities in Olean Village is carrying out social assistance activities which are held in each house or door to door. This activity is in the form of Social Assistance (Bansos). Social Assistance (Bansos) is something that must be done by every human being, in this case there are many benefits that are felt by many people and also this can foster positive things or positive thoughts which are very meaningful for the community, In carrying out these social assistance activities, our group provided several things that might be useful for local residents.

Keywords: poverty, social assistance, community care

PENDAHULUAN

Bantuan sosial merupakan pemberian bantuan yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif dalam bentuk uang atau barang kepada masyarakat yang bertujuan untuk

peningkatan kesejahteraan masyarakat (Muhammad Rafi Diwangkara, 2023). Dalam pemberian bantuan sosial, masyarakat atau lembaga kemasyarakatan sebagai penerima bantuan sosial mempunyai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan bantuan sosial sesuai porsinya berdasarkan ketentuan yang berlaku. Menurut Hamzah Nurrifqi Fakhri Fikrillah (2023), "Pemerintah telah banyak berupaya memberikan berbagai bantuan untuk menunjang kehidupan warga Indonesia sebagai upaya mensejahterakan masyarakat Indonesia dan juga sebagai bukti janji dari Undang Undang Dasar Republik Indonesia". Bansos yang bersumber dari alokasi APBN dikelompokkan dalam empat bidang, yaitu bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, dan perlindungan sosial. Menurut Noni Noerkaisar (2022), "Pembagian bantuan sosial sebagai halnya dipaparkan dalam Pasal 22 ayat (1) memenuhi standar paling minimal yaitu selektif dan mencakup kualifikasi penerima bantuan. Barometer kualifikasi penerima bantuan melingkupi (1) mempunyai bukti jati diri, (2) bertempat tinggal dalam kawasan administratif pemerintah daerah sekitar, (3) bersifat tidak tetap dan hanya sementara, melainkan dalam kondisi tertentu dapat berkesinambungan, dan (4) sesuai target penerapan". Dalam mekanisme penyalurannya, bantuan sosial dilaksanakan oleh kementerian atau lembaga yang telah diatur dalam PMK Nomor 228/PMK.05/2016. Menurut Amalia Karina Nine (2023), "Alokasi Anggaran Belanja Bantuan Sosial berasal dari APBN berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) kementerian atau lembaga yang mempunyai tugas melakukan program rehabilitasi sosial, perlindungan sosial, jaminan sosial, penanggulangan bencana dan pelayanan dasar, pemberdayaan sosial, serta penanggulangan kemiskinan. Kementerian atau lembaga tersebut adalah salah satunya kementerian sosial dalam tupoksinya berupa penyaluran bantuan sosial melalui berbagai jenis program bantuan sesuai tupoksi yang telah disebutkan di atas.

Melalui program perlindungan dan jaminan sosial atau disebut Jaring Pengaman Sosial (JPS) disalurkan dalam jenis program seperti Program Keluarga Harapan (PKH) dan korban bencana alam maupun sosial. Menurut Aldi (2021), "Program perlindungan sosial berupa bantuan sosial untuk masyarakat sering kali menimbulkan permasalahan tersendiri". Dalam situasi krisis dan keterbatasan sumber dana, pelaksanaan program akan menemui banyak hambatan. Tidak hanya itu, mengelola dana agar cepat dan tepat mengenai sasaran menjadi persoalan lain yang timbul saat dana tersedia dalam jumlah yang cukup. Tujuan dari penanggulangan kemiskinan tersebut mengurangi tingkat kemiskinan yang terjadi dengan memenuhi hak-hak dasar masyarakat. Menurut Indawati Rahmah (2022), "Bantuan sosial ini, guna menopang pemberdayaan masyarakat diperlukanlah para pemimpin daerah yang berjiwa bersih, yang memikirkan masyarakatnya di atas kepentingannya sendiri. Apalagi akibat dampak covid-19 yang terjadi pada tahun-tahun kemarin, dimana banyak sekali terjadi pemberhentian tenaga kerja, inilah harapan masyarakat untuk menopang ekonominya yang meredup". Oleh karena itu diperlukan bantuan dana sosial untuk membantu masyarakat yang terdampak akibat pandemi ini. Jenis bantuan sosial pada penanganan fakir miskin terdiri atas rehabilitasi rumah tidak layak huni, Bantuan Pangan BPNT, bantuan sosial dalam rangka menciptakan ekonomi produktif melalui usaha bersama. Jenis bantuan berupa rehabilitasi sosial dapat berupa lanjut usia, rehabilitasi sosial anak, tuna sosial, penyandang disabilitas, dan korban penyalahgunaan obat terlarang. Belanja sosial untuk jenis pemberdayaan sosial terdiri atas pemberdayaan komunitas adat terpencil, dan 12 masyarakat kategori risiko sosial.

KKN merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan melalui program pemberdayaan masyarakat. KKN adalah bagian dari proses pembelajaran mahasiswa berbasis Kampus Merdeka melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat dan mahasiswa

berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. KKN adalah mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk melengkapi SKS perkuliahan di semester ganjil UNARS. Mata kuliah KKN disiapkan dalam rangka mengembangkan kompetensi *soft skill* mahasiswa melalui pengalaman riil di masyarakat dan mampu menerapkan ilmu yang dihasilkan dari kuliah ke masyarakat langsung. Adapun tujuan dilaksanakannya KKN pada Desa Olean Kecamatan Situbondo yaitu melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, meningkatkan hubungan antara mahasiswa dengan masyarakat, dan memberikan bantuan sosial kepada masyarakat. Manfaat pelaksanaan kegiatan KKN ini adalah diharapkan mahasiswa dapat melatih diri dengan aksi cepat dan tanggap dalam menghadapi persoalan sosial ditengah masyarakat. Mampu menjalin sinergi dan hubungan baik dengan mitra, instansi terkait, maupun masyarakat.

Desa Olean berada di 7 KM di sebelah utara di pusat kota Situbondo. Desa Olean memiliki wilayah sekitar 256 Ha, dimana sekitar 80% luas wilayah terbentang persawahan. Desa Olean berbatasan dengan Desa Trebungan sebelah utara, Desa Tenggir sebelah Timur Desa Duwet sebelah barat dan Desa Talkandang sebelah selatan. Desa Olean terbagi dari 6 dusun yaitu, Dusun Kandang Selatan, Kandangan Utara, Kandangan Barat, Dusun Olean Krajan, Dusun Olean Selatan dan Dusun Olean Tengah. Berdasarkan data monografi Desa Olean tahun 2021, desa ini terdiri dari 2604 kepala keluarga (KK) dengan jumlah penduduk sebanyak 6518 jiwa. Desa Olean memiliki balai desa sebagai pusat pelayanan masyarakat, dalam segi prasarana pendidikan Desa Olean memiliki 3 Paud, 2 TK dan 5 SD, dan untuk prasarana ibadah desa Olean memiliki 6 masjid dan 28 musholla. Selain itu juga terdapat 2 Pustu, 1 Poskesdes, dan 7 posyandu, yang sering aktif memantau serta membantu kesehatan ke setiaparganya.

Penduduk Desa Olean mayoritas bermata pencaharian di bidang pertanian (Hery, 2023). Desa ini masih menjunjung tinggi adat istiadat yang sangat kental dari nenek moyang terdahulu dan dusun yang paling melegenda yang sering terdengar di telinga masyarakat Situbondo bahkan sampai Eropa yaitu, Dusun Karang Kini' yang terdapat hanya 26 Kepala Keluarga (KK 26) tidak bisa lebih dan tidak bisa kurang. Dusun KK 26 ini memiliki cerita mistis yang dipercaya oleh warga sekitar, dan masyarakat setempat, Masyarakat Desa Olean sangat menjunjung tinggi nilai adat istiadat dan budaya yang dijaga sampai saat ini, dan beberapa contoh yang sudah menjadi rutinitas setiap satu tahun satu kali yaitu, warga setempat mengadakan acara pada bulan suro dan bulan muharram dengan rangkaian acara berubah prosesi siraman memandikan pusaka desa, dan kemudian dilanjut dengan menikmati tajhin sora (bubur), yang dimakan secara bersama sama dengan seluruh masyarakat Desa Olean. Perlu juga diketahui Desa Olean salah satu desa inklusi di Indonesia, yaitu desa yang memberikan layanan ramah terhadap semua kalangan. Desa Olean juga memiliki Sekolah Taman Alam Olean (TAO).

METODE PENELITIAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini adalah dalam bentuk bantuan sosial terhadap masyarakat di wilayah lingkungan desa olean kecamatan situbondo. Penulis juga melaksanakan dengan cara sosialisasi kepada warga desa Olean untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami tentang protokol. Kesehatan di era new normal ini dan bagaimana cara mereka menjaga kesehatan saat beraktivitas dan saat mengantri pengambilan bantuan sosial ini (Rizky Arnando Pratama, 2022) Lokasi kegiatan bansos ini dilaksanakan lingkungan penduduk olean dengan tahan survei lokasi guna tepat sasaran. Proses Kegiatan berupa sembako.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan bantuan Sosial yang dilakukan secara *door to door* atau meliputi secara langsung. Setelah mempertimbangkan berbagai aspek, yakni kesehatan, ekonomi dan dinamika sosial. Pertimbangan aspek kesehatan harus dihitung secara cermat dan pada saat yang sama, aspek sosial ekonomi masyarakat, khususnya pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari juga harus diprioritaskan. Setelah kami melakukan survei dan melihat keadaan di tempat, maka dapat kami simpulkan bahwa banyaknya masyarakat yang lansia dan susah untuk bekerja sehingga membuat pendapatan ekonomi pada rumah tangga masyarakat rendah. Maka dari ini kami melakukan program perencanaan tentang pemberian bansos. Keadaan sosial masyarakat disini terlihat cukup baik, masyarakat hidup rukun dan tentram, saling menghormati, tolong menolong dan bergotong royong dalam melakukan berbagai kegiatan dan menghadapi berbagai permasalahan lingkungan. Musyawarah adalah jalan yang dipakai untuk mencapai mufakat dan pengambilan suara terbanyak lah yang akan dijadikan sebagai acuan setiap pemilihan keputusan di wilayah Desa Olean.

Pelaksanaan kegiatan KKN kelompok 2 tematik desa olean salah satunya melakukan kegiatan bantuan sosial yang diadakan di tiap rumah atau *door to door*. Kegiatan ini berupa Bantuan Sosial. Menurut Eva Auliya Putri (2021), "Proses dalam penerima bantuan sosial ini yang dilakukan meliputi proses perencanaan, pengadaan, penyaluran bantuan sosial ke masyarakat". Mekanisme pendataan yakni pendataan yang dilakukan melalui basis dari masing-masing RT yang memberikan keterangan penerima yang layak menerima sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan. Dari masing-masing data RT dari itu lah pihak KKN langsung terjun ke masyarakat untuk melihat kondisi pada lansia secara langsung.

Amru Alba (2019: 36) berpendapat bahwa, "Kebijakan sosial menentukan jenis dan sistem pemberian pelayanan kepada masyarakat miskin sebagai sasaran program. Pengetahuan tentang analisis kebijakan sosial penting untuk menentukan apakah suatu kebijakan memiliki dampak positif atau negatif terhadap masyarakat, apakah kebijakan tersebut sesuai keinginan penerima bantuan, sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan itu mampu mengatasi masalah-masalah yang dirasakan oleh masyarakat". Kegiatan yang kami lakukan yaitu melalui beberapa tahapan mulai dari persiapan, survei pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan. Tahapan tersebut terdiri dari empat tahapan sebagai berikut :



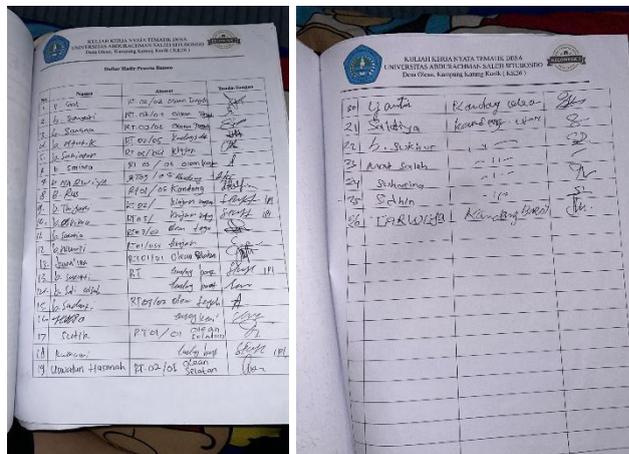
Gambar 1. Survei penerima bansos

Pada tahapan pertama, kami melakukan survei guna menemukan penerima yang tepat untuk pemberian bansos tersebut, hal ini membantu agar tidak terjadi salah sasaran saat melakukan bantuan sosial.



Gambar 2. Membagikan undangan kepada penerima bansos

Pada tahapan kedua, melakukan pembagian undangan kepada pihak yang telah terpilih survei. Hal ini bertujuan untuk memastikan undangan tersebut tepat sasaran kepada lansia yang telah kami survei.



Gambar 3. Absensi penerima bansos

Selanjutnya tahap ketiga, yaitu absensi terhadap penerima bansos dan mengecek hadir tidaknya penerima tersebut, Tujuan absensi ini untuk mempermudah kita melakukan pembagian bansos.



Gambar 4. Penyerahan bansos

Tahap terakhir, yaitu penyerahan bansos yang telah disiapkan sebelumnya kepada warga yang telah terpilih dari survei dan melewati absensi.

Secara garis besar, kegiatan ini terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar. Keberhasilan melaksanakan kegiatan ini tak lepas dari dukungan dan kerjasama dari seluruh peserta dan anggota KKN kelompok 2 Tematik Desa, serta dosen pembimbing lapangan yang selalu memberikan masukan sejak berjalannya KKN Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.

KESIMPULAN

Bantuan Sosial (Bansos) merupakan hal yang harus dilakukan oleh setiap manusia, di dalam hal tersebut banyak sekali keuntungan-keuntungan yang banyak dirasakan oleh para masyarakat dan juga hal ini dapat menumbuhkan sebuah hal positif ataupun pemikiran positif yang sangat berarti untuk para masyarakat, dalam melakukan kegiatan Bantuan Sosial tersebut kelompok kami memberikan beberapa hal yang mungkin dapat bermanfaat bagi warga setempat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada masyarakat desa olean serta teman-teman yang telah ikut berpartisipasi dan membantu keberlangsungan acara kami hingga selesai dan kepada Dosen Pembimbing Lapangan dan LP2M UNARS yang telah memberikan arahan, kami mengucapkan terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Alba, A. (2019). Kebijakan Pemberian Bantuan Sosial Bagi Keluarga Miskin 'Studi Kasus di Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. Aceh: Unimal Press
- Aldi. (2021). Pendampingan Pendataan dan Pemberian Bantuan Sosial Pemerintah Untuk Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 di RW 3 Desa Puncaksari. Vol:1 No.: LXII.
- Amalia, K.N. (2023). Verifikasi dan Validasi Data Kemiskinan Melalui Data Terpadu Kesejahteraan Sosial di Desa Suco Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. 149 J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.3, No.1, Juni 2023. <http://bajangjournal>.
- Diwangkara, M.R. Kegiatan Bantuan Sosial Terhadap Masyarakat di Wilayah Lingkungan RT 006/ RW 001 Pela Mampang Jakarta Selatan Dalam Rangka Bantuan Pandemi Covid-19. E-ISSN : 2714-6286
- Fikrillah, H.M.F. (2023). Klasifikasi Penerima Bansos Menggunakan Algoritma Naive Bayes. Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi Vol. 10, No. 1, Maret 2023, Hal. 683-695
- Indawati, R. (2022). Efektivitas Penyaluran Program Bantuan Sosial Tunai (BST) di Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kalabbirang Kecamatan Pattalasang Kabupaten Takkalar. Jurnal Administrasi Negara Volume 28 Nomor 1, Edisi April 2022 p-ISSN: 1410-8399, e-ISSN: 2615-3424
- Nabila, R. (2023). Peran DPRD Dalam Pelaksanaan Bantuan Sosial terhadap Masyarakat Sumut. Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam vol 4 n0 5 2023. 1491-1501
- Noerkaisar, N. Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Pemerintah Untuk Mengatasi Dampak Covid-19 di Indonesia. Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Pemerintah untuk Mengatasi Dampak Covid-19 di Indonesia. Jurnal Manajemen Perbendaharaan (kemenkeu.go.id)
- Pratama, R.A. (2022). Sosialisasi Penyaluran Bantuan Sosial (Bansos) Pada Era New Normal di Desa Ciamis Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang Vol.3, No.1, Mei, 2022, pp. 107-118

Putri, E.A. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Sosial bagi Masyarakat Terdampak di Era Pandemi Covid-19. Vol.1 No.12 Mei 2021